

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui proses internalisasi akhlak sopan santun kepada orang tua dan guru dalam diri santri di Majelis Ta'lim Tarbiyatul Athfal melalui tiga tahap, yaitu tahap transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinformasi nilai. Tahap transformasi nilai, santri diberi penjelasan oleh ibu nyai mengenai akhlak dan sopan santun kepada kedua orang tua dan guru sesuai dengan isi dari kitab tersebut. Tahap transaksi nilai, ibu nyai memberi contoh secara langsung kepada santri. Jadi pendidik tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai figur teladan yang mencerminkan nilai-nilai akhlak melalui sikap, tutur kata, dan perilaku sehari-hari. Tahap transinternalisasi nilai, sebagai pendidik Ibu Nyai Maftach memberikan contoh teladan kepada para santri dan juga melatih santri untuk mengaplikasikan akhlak sopan santun yang telah dipelajarinya.

Dampak pembelajaran Kitab *Taisirul Kholaq* di Majelis Ta'lim Tarbiyatul Athfal dilihat dari tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Pada ranah kognitif santri bisa memahami materi tentang akhlak kepada orang tua dan guru dengan cukup baik. Pada ranah afektif para santri bisa mulai merubah sikapnya walaupun belum maksimal karena berbagai faktor. Begitu juga pada ranah psikomotorik, para santri

sudah bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari walaupun harus sering diingatkan dengan nasihat-nasihat.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan di lapangan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengasuh Majelis Ta'lim Tarbiyatul Athfal

Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan metode yang lebih variatif dan interaktif, sehingga santri tidak hanya paham, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Santri Majelis Ta'lim Tarbiyatul Athfal

Disarankan agar santri tidak hanya mempelajari materi kitab *Taisirul Kholaq* secara teoretis, tetapi juga mempraktikkan akhlak sopan santun dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, di majelis, maupun di lingkungan masyarakat dengan maksimal. Pembiasaan ini akan memperkuat internalisasi nilai-nilai akhlak yang dipelajari sehingga menjadi karakter yang melekat dan menjadi sifat dan kepribadian santri.

3. Bagi Masyarakat dan Orang Tua Santri

Diharapkan masyarakat dan orang tua dapat selalu mendukung proses internalisasi akhlak dengan memberikan teladan dan pengawasan terhadap perilaku anak-anaknya dari rumah. Sinergi antara

majelis ta'lim, orang tua, dan lingkungan sekitar sangat penting untuk menciptakan ekosistem pendidikan akhlak yang berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyarankan agar penelitian lanjutan dapat memperluas cakupan kajian, misalnya dengan membandingkan efektivitas pembelajaran kitab *Taisirul Kholaq* di beberapa majelis ta'lim yang berbeda. Penelitian juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur sejauh mana pemahaman santri terhadap materi akhlak yang diajarkan.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena dengan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul “Internalisasi Akhlak Sopan Santun pada Santri melalui Pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq di Majelis Ta'lim Tarbiyatul Athfal Dukuh Senden Desa Mangunranan” ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi dan memperoleh gelar sarjana. Penulis menyadari bahwa penyusunan karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dan doa dari berbagai pihak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak keterbatasan, baik dari segi isi, metode, maupun pengolahan data. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan, waktu, dan sumber yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan

kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan penelitian ini di masa mendatang.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, khususnya pengasuh Majelis Ta'lim Tarbiyatul Athfal, para santri, dan keluarga besar Dukuh Senden Desa Mangunranan yang telah memberikan dukungan penuh. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, dalam pengembangan pendidikan akhlak di lingkungan masyarakat, serta menjadi sumbangan ilmiah bagi kajian pendidikan Islam di masa yang akan datang.